



Media: Radar

Hari: Selasa

Tanggal: 17 Agustus 2021

Halaman: 8



SUDAH DIVAKSIN: Pemkot Jogja menyiapkan gelang vaksinasi untuk menandakan warga telah menerima vaksin dosis 1 maupun 2 di Kantor PDAM Tirtamarta, Jetis, Jogja, kemarin (16/8). Pemkot Jogja memperbanyak gerai vaksinasi untuk mempercepat vaksinasi ke masyarakat.

## Tunjukkan Gelang Vaksin untuk Akses Layanan Publik

RENCANA mewajibkan sudah vaksin bagi warga di Kota Jogja terus dimatangkan Pemkot Jogja. Di antaranya kini dengan mengeluarkan gelang vaksin menyambut akan ditetapkan Kota Jogja Wajib Masker dan Vaksin. Apa itu gelang vaksin?

Wali Kota Jogja, Haryadi Suyuti (HS) mengatakan, gelang vaksin memiliki fungsi hampir sama layaknya sertifikat vaksin. Gelang tersebut didesain khusus dan sudah diujicobakan tahan selama empat hari pemakaian. "Kita terus masifkan kegiatan vaksin. Ini nggak gampang rusak, kalau ini dipakai sudah enak kelihatan oh sudah vaksin," katanya ketika meninjau pelaksanaan vaksinasi di Kantor PDAM Tirtamarta, kemarin (16/8).

HS menjelaskan, gelang vaksin diluncurkan khusus bertepatan dengan 76 tahun Kemerdekaan Republik Indonesia. Tahun ini bertajuk Indonesia tangguh, Indonesia tumbuh yang

masih dalam situasi pageduk corona. Gelang tersebut memiliki dua desain khusus yang berbeda. Satu gelang berwarna kuning diperuntukkan bagi orang yang baru mendapat suntikan vaksin dosis pertama. Dan gelang berwarna hijau bagi warga yang sudah tuntas vaksin dosis kedua. Dalam gelang tersebut juga ada ajakan hashtag 'ayogawejogjajoi' Kota Jogjakarta Wajib Masker dan Vaksin. Pun tidak lupa simbol pemerintah kota ada didalamnya. "Gelang vaksin ini untuk umum, termasuk wisatawan nanti. Kalau masker kan udah kelihatan tapi kalau vaksin pake gelang ini," ujarnya.

Menurutnya, gelang tersebut untuk memudahkan identitas vaksin bagi siapapun yang berkunjung ke Jogja dan sebagai syarat bisa mengakses layanan publik lainnya. Keberadaan gelang vaksin, kata HS, hanya untuk memudahkan masyarakat. Sebab, selama ini disebutkan ada beberapa warga yang kesulitan mengakses

sertifikat vaksin melalui [www.pedulilindungi.id](http://www.pedulilindungi.id). Padahal beberapa akses layanan publik sudah mensyaratkan sertifikat vaksin. Dengan adanya gelang vaksin, maka tidak perlu lagi harus mengeluarkan kartu vaksin untuk ditunjukkan kepada petugas. "Ini free, ketika tiga atau empat hari jalan-jalan ke Jogja tunjukkan (gelangnya) ketika datang ke hotel, resto, mal, toko, wisata dan lain-lain," jelasnya.

Sehingga, tidak lama lagi gelang tersebut akan diproduksi secara massal dan dapat diakses publik. Setelahnya akan disosialisasikan dan dibagikan ke masyarakat. Pemkot juga akan mendeklaim 17 Agustus 'Jogja Wajib Masker dan Vaksin'. Otomatis masuk wilayah Kota Jogja wajib hukumnya bermasker dan bervaksin. "Kalau belum vaksin datanglah ke gerai-gerai layanan kami. Tidak harus secara online mendaftar tapi secara datang langsung kami terima," tambahnya. (wia/prg)

| Instansi           | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|--------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Kesehatan | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |
| 2. BPBD            |              |       |                 |

Yogyakarta, 04 Agustus 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005